

Pengembangan Kurikulum Berorientasi Pemahaman Mendalam melalui Pendekatan *Understanding by Design: Studi Literatur*

Diana Novita Sari Sibarani¹, Irma Riyanti², Riwana Suri³

Universitas LabuhanBatu

E-mail: diananovitasarisibarani@gmail.com, irma40766@gmail.com, riwanasuri36@gmail.com

Article History:

Received: 29 Januari 2026

Revised: 02 April 2026

Accepted: 19 April 2026

Keywords: Pengembangan Kurikulum, *Understanding by Design*

Abstrak: Penelitian ini merupakan studi literatur yang mengkaji pengembangan kurikulum berorientasi pemahaman mendalam melalui pendekatan *Understanding by Design* (UbD). Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa UbD dapat memperkuat keterpaduan antara tujuan pembelajaran, asesmen, dan kegiatan instruksional sehingga mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam. Benefi *Understanding by Design* meliputi peningkatan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan, berpikir kritis, berempati, serta mengembangkan kesadaran diri. Temuan dalam studi ini merekomendasikan implementasi UbD dalam kurikulum sebagai strategi efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam serta memandu guru dalam merancang kurikulum secara sistematis dan terintegrasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada abad ke-21 menuntut perubahan dalam desain kurikulum yang tidak hanya berfokus pada penguasaan konten, tetapi juga pada pemahaman mendalam (*deep understanding*) serta kemampuan berpikir kritis dan transfer pengetahuan siswa. Pemahaman mendalam dianggap sebagai indikator utama kualitas pembelajaran yang relevan dengan tuntutan kompetensi global, seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan kemampuan dalam konteks kehidupan nyata. Dalam konteks ini, pendekatan perencanaan kurikulum konvensional yang sering hanya berorientasi pada capaian materi dan asesmen akhir tidak lagi memadai dalam menghadapi tuntutan tersebut.

Salah satu pendekatan perencanaan kurikulum yang potensial dalam mendorong pemahaman mendalam adalah *Understanding by Design* (UbD). Pendekatan ini dikenal sebagai *Backward Design*, di mana perancangan kurikulum dimulai dari identifikasi hasil belajar yang diharapkan, kemudian menetapkan bukti evaluasi yang dapat diterima, dan terakhir merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan tersebut membantu memastikan keselarasan yang kuat antara tujuan pembelajaran, asesmen, dan instruksi agar pembelajaran bersifat bermakna dan mendalam bagi peserta didik. Studi literatur menunjukkan bahwa *Understanding by Design* mendorong guru untuk memfokuskan perencanaan pada apa yang benar-benar penting untuk dipahami siswa serta bagaimana kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan melalui kajian literatur juga menekankan bahwa *Understanding by Design* merupakan strategi yang relevan dalam meningkatkan kualitas perencanaan kurikulum dan pembelajaran abad ke-21, karena membantu guru merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada pencapaian tujuan pembelajaran secara utuh, bukan sekadar penguasaan fakta. Dalam kerangka *Understanding by Design*, guru berperan sebagai perancang pembelajaran yang bertanggung jawab dalam menentukan hasil belajar yang diharapkan serta bukti yang dapat menunjukkan pemahaman siswa melalui berbagai bentuk asesmen yang autentik. (Jl & Riyadi, 2026)

Selain aspek perencanaan, penerapan *Understanding by Design* dalam konteks kurikulum nasional seperti Kurikulum Merdeka juga menjadi fokus banyak kajian. Pendekatan ini dinilai mampu memfasilitasi penyusunan kurikulum yang lebih adaptif, bermakna, dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran siswa serta tuntutan kompetensi masa depan. Namun, studi menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam implementasinya, terutama pada pemahaman guru terhadap konsep dan praktik UbD serta keterkaitan antara kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan asesmen yang dirancang secara efektif. (5 12345, 2025)

Dengan demikian, studi ini melakukan tinjauan literatur terhadap pengembangan kurikulum berorientasi pemahaman mendalam melalui pendekatan *Understanding by Design*. Kajian ini penting untuk memperkuat landasan teoritis tentang prinsip, manfaat, serta tantangan penerapan UbD dalam desain kurikulum modern, sehingga dapat memberikan arah bagi pengembangan praktik perencanaan kurikulum yang lebih efektif di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu studi literatur (*literature review*) sebagai metode utama untuk mengumpulkan, menelaah, serta mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu terkait pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pemahaman mendalam melalui pendekatan *Understanding by Design* (UbD). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman teori, konsep, serta hasil penelitian empiris dan teoretis dari sumber-sumber ilmiah yang kredibel, bukan mengumpulkan data primer dari responden lapangan. Penelitian literatur sistematis ini mengadopsi kerangka *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menjamin proses pencarian, seleksi, dan analisis sumber dilakukan secara jelas, terstruktur, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain. Metode SLR membantu menyaring artikel ilmiah yang relevan berdasarkan kriteria tertentu sehingga temuan yang dibahas representatif terhadap topik kajian.

Teknik Analisis Data

Data literatur dianalisis secara tematik deskriptif, yaitu mengklasifikasikan temuan-temuan utama berdasarkan tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini membantu peneliti dalam: Mengidentifikasi landasan teoritis UbD, Menjelaskan hubungan antara UbD dengan pengembangan kurikulum yang fokus pada pemahaman mendalam, Menelusuri tren riset terbaru mengenai aplikasi UbD dalam konteks pendidikan.

Kelebihan Metode Ini

Metode *systematic literature review* yang dipilih memungkinkan penelitian untuk: Menggabungkan berbagai temuan dari sumber ilmiah yang kredibel secara sistematis, Melihat perkembangan penelitian secara menyeluruh dalam jangka waktu yang ditentukan., Memberikan dasar teoritis yang kuat untuk mengembangkan konsep *Understanding by Design* dalam konteks kurikulum. (Fatqurhohman et al., 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi *Understanding by Design* terhadap Kurikulum yang Berorientasi Pemahaman Mendalam

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa *Understanding by Design* (UbD) merupakan pendekatan desain kurikulum yang sangat strategis untuk mendukung pemahaman mendalam siswa karena menekankan rancangan pembelajaran yang diawali dari tujuan akhir pembelajaran (*desired outcomes*), diikuti oleh penentuan bukti asesmen yang sah (*acceptable evidence*) dan diakhiri dengan perencanaan pengalaman belajar yang tepat. Pendekatan backward design ini membantu memastikan bahwa komponen tujuan pembelajaran, penilaian, dan proses pembelajaran terintegrasi secara konsisten sehingga pembelajaran lebih fokus pada pemahaman konsep, bukan sekadar hafalan. Hal ini konsisten dengan temuan bahwa UbD membantu meningkatkan keterpaduan komponen kurikulum dan memastikan materi lebih bermakna bagi siswa.

Kajian-kajian literatur yang dianalisis dalam berbagai artikel menunjukkan bahwa penerapan UbD meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, sejumlah penelitian dalam systematic literature review mencatat bahwa implementasi UbD berdampak positif pada keterlibatan aktif siswa selama kegiatan pembelajaran serta aspek-aspek pemahaman seperti penjelasan, interpretasi, aplikasi konsep, perspektif, empati, dan pengetahuan diri. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan UbD mampu mengarahkan siswa bukan hanya menghafal informasi tetapi juga memahami konsep secara utuh dan menerapkannya dalam konteks yang relevan. (Halimah & Dewi, 2023)

Efek UbD terhadap Kompetensi Guru dan Rancangan Pembelajaran

Literatur juga menunjukkan bahwa UbD bukan hanya berdampak pada siswa tetapi juga berpengaruh pada kompetensi guru dalam merancang kurikulum dan pembelajaran. Temuan dari sejumlah kajian sistematis menunjukkan bahwa pemahaman dan pengalaman guru terhadap langkah-langkah *backward design* memiliki korelasi kuat dengan keberhasilan implementasi UbD. Guru yang memahami secara mendalam model ini cenderung lebih berhasil dalam menyusun tujuan pembelajaran yang jelas, menyesuaikan asesmen dengan standar kompetensi, dan menciptakan aktivitas pembelajaran yang mempromosikan transfer pengetahuan. Sebaliknya, kurangnya pemahaman guru terhadap komponen UbD menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan kurikulum yang berorientasi pemahaman mendalam.

Lebih jauh, sejumlah artikel menggarisbawahi bahwa dukungan pelatihan profesional dan bimbingan intensif kepada guru sangat penting untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip UbD ini diimplementasikan secara efektif dalam praktik pembelajaran yang sesungguhnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun UbD memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas kurikulum, peran pelatihan guru tidak dapat diabaikan agar perancangan pembelajaran benar-benar selaras dengan tujuan pembelajaran dan asesmen yang diharapkan. (Retnowati et al., 2015)

3. Implementasi dalam Konteks Kurikulum Nasional dan Tantangan Praktis

Literatur yang ditelaah juga menunjukkan bahwa UbD banyak diterapkan dalam konteks kurikulum nasional terbaru seperti Kurikulum Merdeka di Indonesia karena kesesuaiannya dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada kompetensi abad ke-21. UbD membantu mengatasi tantangan dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada *deep understanding* karena struktur rancangannya yang sistematis. Namun, beberapa penelitian melaporkan bahwa tidak semua satuan pendidikan mampu menerapkan UbD secara menyeluruh. Tantangan yang sering muncul mencakup keterbatasan waktu perencanaan, pemahaman yang belum merata di kalangan guru, serta kebutuhan sumber daya yang memadai

untuk mendukung asesmen autentik yang efektif.

Selain itu, studi-studi implementasi menunjukkan bahwa penggunaan UbD sering diintegrasikan dengan model pembelajaran lain (misalnya Problem Based Learning/PBL) untuk memperkuat pemahaman siswa, terutama dalam konteks matematika atau IPA, sehingga menunjukkan bahwa UbD tidak selalu berdiri sendiri tetapi dapat dipadukan dengan strategi instruksional lain untuk memperluas dampaknya terhadap *deep learning*.(Diana Nadhifah, 2024)

Implikasi untuk Pengembangan Kurikulum Berbasis UbD

Berdasarkan temuan-temuan dari kajian literatur, implementasi UbD terbukti memberikan kontribusi positif terhadap desain kurikulum yang berorientasi pada pemahaman mendalam dan keterampilan siswa. Temuan-temuan tersebut dapat diintegrasikan sebagai dasar konseptual dalam pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Namun, literatur juga menunjukkan bahwa agar UbD efektif, perlu adanya **pelatihan guru yang berkelanjutan**, dukungan kebijakan, serta penyediaan sumber daya yang memadai di tingkat sekolah agar prinsip-prinsip *backward design* dapat diterapkan secara konsisten.(Ainun Niam et al., 2024)

Tantangan dan Kebutuhan Dukungan Kebijakan

Selain manfaatnya, literatur juga menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis UbD menghadapi **tantangan implementatif**, seperti kurangnya pemahaman mendalam guru tentang konsep UbD dan keterbatasan waktu dalam merancang pembelajaran yang berkualitas. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan kebijakan dan sumber daya yang memadai dari pemangku pendidikan, termasuk penyediaan pelatihan berkelanjutan, pengembangan materi pembelajaran yang sesuai, dan dukungan profesional bagi guru untuk memahami seluruh tahapan *backward design*.(Yayuk & Nuro, 2024)

Implikasi terhadap Integrasi Pembelajaran Kontekstual dan Interdisipliner

Pengembangan kurikulum berbasis *Understanding by Design* (UbD) juga berimplikasi pada penguatan pembelajaran kontekstual dan interdisipliner. Literatur menunjukkan bahwa UbD memfasilitasi perancangan kurikulum yang memungkinkan integrasi lintas mata pelajaran melalui penekanan pada *big ideas* dan *essential questions*. Dengan demikian, siswa tidak mempelajari konsep secara terpisah, melainkan memahami keterkaitan antar konsep dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini dinilai efektif dalam mendorong pemahaman konseptual yang lebih mendalam dan kemampuan transfer pengetahuan antar disiplin ilmu.(Murod et al., 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur dari berbagai jurnal ilmiah terkini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Understanding by Design* (UbD) secara signifikan mendukung pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pemahaman mendalam. UbD memfasilitasi perancangan kurikulum dengan pendekatan sistematis yang dikenal sebagai *backward design*, di mana perencanaan dimulai dari penetapan hasil belajar yang diharapkan, kemudian menyusun asesmen yang relevan, dan terakhir merancang strategi pembelajaran yang selaras dengan tujuan tersebut. Struktur ini membantu guru dan perancang kurikulum untuk fokus pada pemahaman esensial dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, bukan sekadar pencapaian materi faktual semata — suatu aspek yang penting dalam pendidikan abad ke-21.(Gentala & Dasar, 2025)

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa UbD dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran, seperti pengembangan e-module berbasis UbD yang terbukti efektif meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa dalam pendidikan matematika tinggi. Penelitian *network analysis* dalam pendidikan matematika mengungkapkan bahwa modul yang dirancang dengan

.....

prinsip UbD memberikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep secara konsisten pada mahasiswa.

Selain itu, literatur yang ditelaah mengindikasikan bahwa pendekatan UbD dapat dioptimalkan dalam konteks pendidikan dasar dan abad ke-21, di mana fokusnya tidak hanya pada pemahaman akademik tetapi juga pada pengembangan keterampilan 4C (berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas). Studi kualitatif pada implementasi UbD dalam pengembangan kurikulum di SD menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ini membantu menyusun pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan tuntutan pembelajaran masa kini. Secara keseluruhan, *Understanding by Design* merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam pengembangan kurikulum berorientasi pemahaman mendalam, asalkan didukung oleh pemahaman guru yang kuat, integrasi dengan konteks pembelajaran yang tepat, serta penguatan profesionalisme pendidik.

DAFTAR REFERENSI

- Ainun Niam, M., Prasetyowati, D., Profesi Guru Matematika, P., & Pascasarjana, F. (2024). Jurnal Pendidikan Guru Profesional Understanding by Design (UBD) pada pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. *Dr Cipto Semarang*, 2(2), 50114.
- Diana Nadhifah. (2024). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 2188–2195.
- Fatqurhohman, F., Murniasih, T. R., Anwar, R. B., & Abdul, F. A. (2025). The Role of UbD in Developing Students' Mathematical Problem-Solving Skills: A Literature Review. *RESET: Review of Education, Science, and Technology*, 1(1), 29–42. <https://jurnal.ihsancahayapustaka.id/index.php/reset>
- Gentala, J., & Dasar, P. (2025). *Optimization of The Understanding by Design (Ubd) Curriculum Approach in 21 st Century Learning at SDIT Citra Bangsa Article Information*. 10(2), 368–378. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Haji, S., & Ramadhani, M. (2025). *Effectiveness of understanding by design-based e- modules in higher education mathematics : A Systematic literature network analysis*. 16(02), 769–786. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v16i2.28872>
- Halimah, N. N., & Dewi, L. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan Understanding by Design (UBD). *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 54–64. <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.2588>
- Jl, A., & Riyadi, S. (2026). *Systematic Literature Review : Penerapan Understanding By Design Dalam Peningkatan Hasil Belajar Dan Keterlibatan Peserta Didik*. 3(1), 398–410.
- Murod, M., Ainurrohman, C., Nufus, H., & History, A. (2020). Biosfer: Jurnal Tadris Biologi. *BIOSFER: Jurnal Tadris Biologi*, 11(1), 58–65. <https://pdfs.semanticscholar.org/2f02/533304a5d30c808e74e8b4803a6a1db3c68c.pdf>
- Retnowati, N., Rahmawati, M., Hidayat, N. S., Paradigma, M., & Paulina, M. (2015). Persepsi Guru terhadap Penerapan Unserstanding By Design (UbD) dalam Rancangan Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 8(2), 89–103. <https://doi.org/10.32832/educate.v10i1.18802>
- Setiyawati, N., & Septiani, U. R. (2023). Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Ubd. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(3), 170–174. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i3.16126>
- Siti Fatimah, A., & Prihantini. (2021). Pendas: Primary Education Journal. *Penggunaan PhET Sebagai Media Interaktif Pembelajaran IPA Pada Kelas IV Sekolah Dasar*, 2(2), 138–147.

<https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/476>

Yayuk, E., & Nuro, F. R. M. (2024). Inovasi Pembelajaran Kurikulum Nasional dengan Pendekatan Understanding by Design (UbD) di Malang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 1052–1065.
<https://doi.org/10.36312/linov.v9i4.2388>
